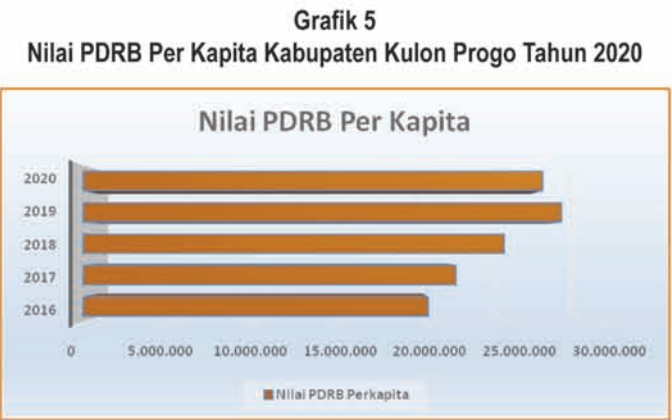


5. Pendapatan Per Kapita

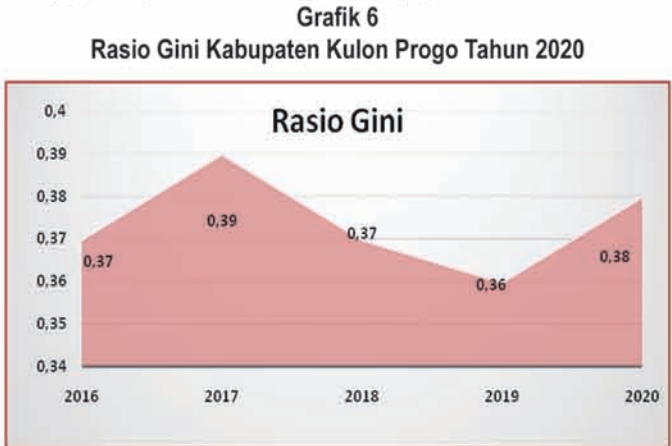
Salah satu indikator untuk menggambarkan tingkat kesejahteraan masyarakat suatu daerah adalah PDRB perkapita/Pendapatan perkapita. Pendapatan per kapita diperoleh dari hasil bagi antara nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh sektor ekonomi di suatu daerah (PDRB) dengan jumlah penduduk pada pertengahan tahun. Oleh karena itu, besar kecilnya jumlah penduduk berpengaruh terhadap nilai PDRB per kapita. Di sisi lain besar kecilnya nilai PDRB sangat tergantung pada potensi sumber daya alam dan faktor-faktor produksi yang terdapat di daerah tersebut. Pada Tahun 2020 nilai PDRB per kapita Kabupaten Kulon Progo sebesar 26,82 juta rupiah turun dibanding tahun 2019 sebesar 28,40 juta.



Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

6. Ketimpangan Pendapatan

Keberhasilan pembangunan yang dilaksanakan dapat diukur dari tingkat kesejahteraan masyarakat dan pemerataan hasil-hasil pembangunan. Pemerataan hasil-hasil pembangunan biasanya dikaitkan dengan pemerataan pendapatan dan masalah kemiskinan. Rasio Gini (Gini Ratio) digunakan untuk mengukur tingkat ketimpangan yang terjadi di masyarakat. Pada tahun 2020 angka Gini Rasio Kabupaten Kulon Progo sebesar 0,38 meningkat dibanding tahun 2019 sebesar 0,36. Hal ini disebabkan naiknya jumlah penduduk miskin akibat adanya pandemi Covid-19.



Sumber: BPS Kabupaten Kulon Progo

D. Capaian Kinerja Urusan Pelayanan Dasar



Bidang Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu bidang yang terus dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Kulon Progo demi terwujudnya peningkatan kualitas hidup manusia. Pembangunan bidang pendidikan harus mampu menjamin pemerataan dan perluasan akses pendidikan, peningkatan mutu, relevansi dan daya saing output pendidikan serta penguatan tata kelola, akuntabilitas dan citra pendidikan. Pemerintah Kabupaten Kulon Progo telah berusaha secara maksimal untuk meningkatkan pendidikan dengan mengelola potensi yang ada pada urusan pendidikan.

Kinerja bidang pendidikan dapat diukur dari indikator-indikator sebagai berikut:

Pada tahun 2020 Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Dasar mencapai 93,76%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya anak usia 5-6 tahun yang telah masuk SD dan anak usia 7 tahun yang masih mengikuti pendidikan PAUD/TK serta masih adanya anak usia 12 tahun yang telah mengikuti pendidikan SMP.

Angka Partisipasi Murni (APM) Sekolah Menengah Pertama mencapai 95,01%. Hal ini dipengaruhi oleh adanya anak usia kurang dari 12 tahun yang telah masuk SMP dan usia 13 tahun yang masih mengikuti pendidikan SD serta masih adanya anak usia 15 tahun yang telah mengikuti pendidikan SMA.

Angka Putus Sekolah (APS) Sekolah Dasar mencapai 0,03% sedangkan Angka Putus Sekolah (APS) Sekolah Menengah Pertama mencapai 0,10%.



Bidang Kesehatan

Upaya peningkatan bidang Kesehatan perlu dipandang sebagai suatu investasi dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Kinerja bidang kesehatan dapat diukur dari indikator-indikator sebagai berikut:

Angka Harapan Hidup (AHH) merupakan rata-rata lama hidup penduduk suatu daerah yang mencerminkan gambaran umur yang mungkin dicapai oleh seorang bayi yang baru lahir. Angka Harapan Hidup di Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2020 sebesar 75,24 tahun atau lebih tinggi 0,7 tahun dari tahun 2019 yang hanya sebesar 75,17 tahun. Peningkatan angka harapan hidup ini menunjukkan peningkatan derajat hidup masyarakat.

Angka Kematian Ibu tahun 2020 sejumlah 3 orang atau sebanyak 63,61 per 100.000 Kelahiran Hidup. Angka ini lebih rendah dari tahun 2019 sejumlah 5 orang atau sebanyak 102,99 per 100.000 Kelahiran Hidup. Penyebab dari kematian ibu di Kabupaten Kulon Progo adalah karena adanya penyakit penyerta yang diderita.

Sedangkan untuk Angka Kematian Bayi tahun 2020 sejumlah 38 bayi atau sebanyak 8,06 per 1.000 Kelahiran Hidup. Angka ini lebih rendah dari tahun 2019 sejumlah 47 bayi atau sebanyak 9,68 per 1.000 Kelahiran Hidup. Penyebab dari kematian bayi di Kabupaten Kulon Progo paling banyak disebabkan karena Asfiksia.

Sementara terkait dengan capaian pelayanan minimal bidang kesehatan secara umum belum mencapai target dikarenakan adanya pandemi Covid-19 yang berpengaruh pada menurunnya tingkat kunjungan masyarakat ke fasilitas kesehatan.



Bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang merupakan urusan wajib yang erat kaitannya dengan pemenuhan dasar masyarakat dalam hal infrastruktur.

Kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan kualitas jalan di Kabupaten Kulon Progo disebabkan beberapa faktor, antara lain kondisi geografis wilayah Kulon Progo yang sebagian merupakan kawasan perbukitan sehingga mengakibatkan kondisi tanah tidak terlalu stabil. Selain itu kegiatan mobilisasi kendaraan pengangkut material lebih mempercepat penurunan kualitas jalan. Capaian panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap pada tahun 2020 sebesar 69,14%.

Capaian jumlah rumah tangga yang mendapatkan akses terhadap air minum melalui SPAM jaringan perpipaan bukan jaringan perpipaan terlindung terhadap rumah tangga mencapai 93,12%.



Bidang Perumahan dan Kawasan Permukiman

Permasalahan yang dihadapi dalam hal perumahan masih tingginya angka defisit rumah (backlog) dan rumah kosong (housing stock), kawasan kumuh dengan Rumah Tidak Layak Huni (RTLH) yang belum teratasi tuntas, dari sisi kemitraan peran serta dan keswadayaan masyarakat masih rendah, terbatasnya akses masyarakat terhadap sumberdaya kunci termasuk didalamnya informasi mengenai pembiayaan perumahan. Selain hal tersebut juga disebabkan daya beli masyarakat, khususnya yang berpenghasilan rendah (MBR) dan masyarakat berpenghasilan menengah (MBM) masih lemah. Capaian Rumah Tidak Layak Huni pada tahun 2020 sebesar 6,03% menurun dibanding tahun 2019 sebesar 6,89%.



Bidang Sosial

Masalah sosial merupakan suatu fenomena yang mempunyai berbagai dimensi (multi kompleks) sehingga penanganannya membutuhkan

pendekatan secara menyeluruh (holistik), terpadu dan berkelanjutan. Masalah sosial bersifat relatif, namun di masyarakat sering muncul berbagai kejadian dan kemudian disebut masalah sosial.

Pada tahun 2020 penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lansia terlantar dan gelandangan pengemis yang terpenuhi kebutuhan dasarnya diluar panti mencapai 99,59%. Saat ini Kabupaten Kulon Progo masih belum memiliki shelter atau rumah singgah yang digunakan sebagai tempat tinggal sementara bagi penyandang disabilitas terlantar, anak terlantar, lansia terlantar dan gelandangan pengemis. Hal ini menjadi sesuatu yang penting untuk dipenuhi guna menunjang pelayanan bagi masyarakat yang membutuhkan.



Bidang Ketenteraman dan Ketertiban

Ketenteraman dan ketertiban merupakan kondisi yang diharapkan masyarakat agar dapat melangsungkan kehidupan dengan tenang dan damai, dan merupakan jaminan bagi terselenggaranya pembangunan untuk mewujudkan harapan dan cita-cita bersama. Upaya untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban dilakukan dengan meningkatkan keamanan dan kenyamanan lingkungan.

Pelayanan terhadap adanya gangguan ketenteraman ketertiban umum dan perlindungan masyarakat serta upaya penegakan Peraturan Daerah telah dapat dilaksanakan seluruhnya.

Sementara terkait dengan hal kebencanaan, terhadap kejadian bencana yang terjadi telah diberikan pelayanan penyelamatan dan evakuasi. Sedangkan upaya pencegahan serta edukasi tentang perlunya kesiapsiagaan terhadap bencana telah dilaksanakan melalui berbagai kegiatan.

E. Hasil EPPD dan Opini LKPD Tahun Lalu

Sejalan dengan upaya untuk mewujudkan pelaksanaan otonomi daerah yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola pemerintahan yang baik (good governance) sebagaimana Pasal 69 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah dan Pasal 17 Ayat (1) Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Pemerintah, Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah, dan Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah kepada Masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo pada tahun 2020 menyampaikan seluruh kewajiban dimaksud secara tepat waktu. Demikian pula dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah pada tahun 2020 juga telah disampaikan secara tepat waktu.

Pada tahun 2020, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo menerima piagam penghargaan atas prestasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah dari Kementerian Dalam Negeri dengan skor 3,4667 dan status kinerja Sangat Tinggi.

Gambar 1

Piagam Penghargaan dari Kementerian Dalam Negeri Atas Prestasi Penyelenggaraan Pemerintah Daerah



Sementara terkait dengan Laporan Keuangan Pemerintah Daerah tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Kulon Progo memperoleh opini Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) yang kedelapan kalinya. Pada tahun 2020 Kabupaten Kulon Progo juga memperoleh Penghargaan dari Pemerintah Atas Capaian Opini WTP 5x Berturut-turut Tahun 2015-2019.

Gambar 2

Piagam Penghargaan dari Menteri Keuangan kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Atas Keberhasilannya Menyusun dan Menyajikan Laporan Keuangan Tahun 2019 dengan Opini WTP



Gambar 3

Penghargaan Pemerintah Republik Indonesia kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo Atas Capaian Opini WTP 5x Berturut-turut Untuk Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Tahun 2015-2019



F. Pengelolaan Keuangan Daerah

1. Pendapatan

Target Pendapatan Daerah pada Tahun Anggaran 2020 sebesar Rp1.641.669.995.259,23 dengan realisasi sebesar Rp1.582.435.615.633,32 atau 96,39%. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik atas komponen pendapatan daerah berikut:

Tabel 4

Realisasi Pendapatan Tahun 2020

Pendapatan Daerah	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1. Pendapatan Asli Daerah	217.553.839.147,12	254.422.026.357,32	116,94
2. Dana Perimbangan	948.284.519.327,00	949.989.624.014,00	100,17
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	475.831.636.785,11	378.023.965.262,00	79,44
Jumlah	1.641.669.995.259,23	1.582.435.615.633,32	96,39

Kabupaten Kulon Progo

2. Belanja

Anggaran Belanja Daerah Tahun 2020 sebesar Rp1.702.946.243.715,55 dengan realisasi sebesar Rp1.500.039.941.735,15 atau 88,08%. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel berikut:

Gambar 5

Piagam Penghargaan Atas Inovasi PanganKu sebagai 5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020

No	Jenis Belanja	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
	Belanja	1.702.946.243.715,55	1.500.039.941.735,15	88,08
1	Belanja Tidak Langsung	949.692.989.618,16	781.274.058.571,00	82,26
	a. Belanja Pegawai	649.934.819.997,81	609.043.277.362,00	93,71
	b. Belanja Bunga	167.711.324,00	139.969.730,00	83,46
	c. Belanja Hibah	32.231.170.000,00	31.391.854.253,00	97,39
	d. Belanja Bansos	20.040.000.000,00	10.984.500.000,00	54,81
	e. Belanja Bagi Hasil	7.926.939.994,00	7.440.234.929,00	93,86
	f. Belanja Bantuan Keuangan	162.327.953.974,00	67.934.789.000,00	41,85
	g. Belanja Tidak Terduga	77.064.394.328,35	54.339.433.297,00	70,51
2	Belanja Langsung	753.253.254.097,39	718.765.883.164,15	95,42
	a. Belanja Pegawai	35.650.677.507,00	34.672.320.773,10	97,25
	b. Belanja Barang dan Jasa	376.757.255.995,39	360.744.025.017,05	95,74
	c. Belanja Modal	340.845.320.595,00	323.349.537.374,00	94,87

Sumber: BKAD Kabupaten Kulon Progo

3. Pembiayaan

Realisasi pembiayaan daerah (netto) Tahun Anggaran 2020 adalah Rp 59.392.527.511,32 atau 96,92% dari anggaran sebesar Rp 61.276.248.456,32. Hal tersebut dapat dilihat dari grafik atas komponen pendapatan daerah berikut:

Tabel 6

Pembiayaan Daerah Tahun 2020

Pembiayaan	Anggaran (Rp)	Realisasi (Rp)	%
1. Penerimaan Pembiayaan	95.255.409.685,32	102.804.962.466,32	107,92
2. Pengeluaran Pembiayaan	33.979.161.229,00	43.412.434.955,00	127,76
Pembiayaan Netto	61.276.248.456,32	59.392.527.511,32	96,92

Sumber: BKAD Kabupaten Kulon Progo, 2020

G. Inovasi Daerah

Sebagai upaya untuk mewujudkan peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah, pemerintahan desa serta kesejahteraan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Kulon Progo telah menetapkan Peraturan Bupati Nomor 74 Tahun 2019 tentang Inovasi Daerah. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah dan kalurahan, peningkatan pelayanan publik dan peningkatan potensi sumber daya daerah pada tahun 2020 telah dihasilkan 109 satuan inovasi daerah yang 78 satuan inovasi diantaranya sudah mendapat pengakuan dari Kementerian Dalam Negeri.

Pada tahun 2020 Kabupaten Kulon Progo memperoleh penghargaan sebagai Kabupaten Sangat Inovatif dari Menteri Dalam Negeri dalam Innovative Government Award (IGA) 2020. IGA merupakan penghargaan kepada pemerintah daerah sebagai apresiasi atas inovasi yang diciptakan. Diharapkan adanya penghargaan ini bisa mendorong kompetisi antar pemerintah daerah dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Gambar 4

Piagam Penghargaan Kepada Pemerintah Kabupaten Kulon Progo sebagai Kabupaten Sangat Inovatif



Selain itu, Kabupaten Kulon Progo juga menerima penghargaan sebagai “5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovations 2020” terhadap inovasi PanganKu dalam Kompetisi Inovasi Pelayanan Publik melalui Sistem Informasi Inovasi Pelayanan Publik (SINOVIK) yang diadakan Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (MenPAN-RB). Selanjutnya Inovasi tersebut juga terpilih untuk diajukan dalam ajang United Nations Public Service Awards (UNPSA) 2021 yang merupakan penghargaan internasional di bidang pelayanan publik yang diselenggarakan oleh PBB.

Gambar 5

Piagam Penghargaan Atas Inovasi PanganKu sebagai 5 Pemenang Outstanding Achievement of Public Service Innovation 2020



Demikian Ringkasan Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Kulon Progo Tahun 2020 yang dapat kami sampaikan, tidak lupa kami mengucapkan terima kasih atas dukungan serta partisipasi dari segenap komponen masyarakat, pelaku usaha, segenap aparatur pemerintah daerah, serta dukungan dan kerja sama DPRD serta instansi vertikal daerah atas partisipasi dan kerjanya sehingga dapat mendorong keberhasilan pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan.

Selanjutnya kami menerima saran dan kritik dalam rangka peningkatan kinerja penyelenggaraan pemerintahan daerah demi perkembangan, kemajuan dan kesejahteraan masyarakat Kulon Progo di masa mendatang. Akhirnya kami menyampaikan permohonan maaf yang setulus-tulusnya atas segala kekurangan dan kekhilafan.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Wates, 25 Maret 2021

